

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kemampuan Awal Siswa

Dalam penelitian ini seperti telah dijelaskan pada bab III, analisis tentang data kemampuan awal digunakan untuk mengetahui apakah siswa dari ketiga kelompok yang terpilih berangkat dari kondisi awal yang sama. Sehingga bila diberi perlakuan yang berbeda kemudian timbul perbedaan hasil, maka perbedaan tersebut merupakan akibat dari perlakuan yang berbeda.

Data kemampuan awal peneliti menggunakan nilai *pre test* mata pelajaran bahasa Indonesia semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dari siswa-siswa yang terpilih sebagai sampel. Berdasarkan data yang diperoleh, maka kemampuan awal siswa secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Data Kemampuan Awal Siswa

Descriptives								
PreTest								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mix and Match	21	64,05	15,622	3,409	56,94	71,16	40	90
Scramble	21	67,86	15,618	3,408	60,75	74,97	40	90
Kontrol	21	58,10	17,210	3,756	50,26	65,93	35	90
Total	63	63,33	16,412	2,068	59,20	67,47	35	90

Tabel 4.1 dapat dideskripsikan bahwa pada kelompok eksperimen I dengan jumlah siswa 21 diketahui rata-rata (*mean*) sebesar 64,05, standar deviasi 15,622, nilai terendah (*minimum*) 40 dan nilai tertinggi (*maximum*) 90. Pada kelompok eksperimen II dengan jumlah siswa 21 diketahui rata-rata (*mean*) sebesar 67,86, standar deviasi 15,618 nilai terendah (*minimum*) 40 dan nilai tertinggi (*maximum*) 90. Sedangkan pada kelompok kontrol dengan jumlah siswa 21 diketahui rata-rata (*mean*) sebesar 58,10, standar deviasi 17,210, nilai terendah (*minimum*) 35 dan nilai tertinggi (*maximum*) 90.

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang diuji dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar (*post-test*) berbentuk soal pilihan ganda. Uji coba dilaksanakan pada siswa di luar populasi, yaitu di kelas 4 SDI Miftahul Huda Plosokandang dengan

jumlah responden sebanyak 33 siswa. Soal yang diujikan berjumlah 20 soal yang dikerjakan dalam waktu 60 menit. Hasil uji coba ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Berdasarkan data tersebut, maka skor uji coba soal *post-test* secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Skor Uji Coba *Post-Test*

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	Std. Error	Std. Error	Std. Error
Nilai Uji Coba	33	80	20	100	2240	67,88	4,236	24,336	592,235	,487	,409	-,865	,798
Valid N (listwise)	33												

Tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari jumlah responden sebanyak 33 siswa, skor yang dicapai memiliki rata-rata 67,88, standar deviasi 24,336, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 20. Dari skor tersebut, kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan agar instrumen tes sebagai alat pengumpul data merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item soal valid atau tidak. Penghitungan uji validitas secara manual pada tiap item soal menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Selain perhitungan secara manual, hasil uji validitas dengan bantuan *software SPSS*. Hasil r_{hitung}

yang didapat dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} .

Harga r_{tabel} dengan $n = 33$ taraf signifikansi 0,05 diperoleh 0,355.

Pengambilan keputusan :

- Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal valid.
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, didapat ringkasan validitas item soal sebagai berikut.

Tabel 4.3 Ringkasan Uji Validitas Item Soal

Item Soal	R_{hitung}	$R_{\text{tabel}(0,05;33)}$	Validitas
1.	0,407	0,355	Valid
2.	0,460	0,355	Valid
3.	0,363	0,355	Valid
4.	0,630	0,355	Valid
5.	0,769	0,355	Valid
6.	0,372	0,355	Valid
7.	0,370	0,355	Valid
8.	0,452	0,355	Valid
9.	0,402	0,355	Valid
10.	0,532	0,355	Valid
11.	0,665	0,355	Valid
12.	0,567	0,355	Valid
13.	0,556	0,355	Valid
14.	0,630	0,355	Valid
15.	0,696	0,355	Valid
16.	0,748	0,355	Valid
17.	0,555	0,355	Valid
18.	0,409	0,355	Valid
19.	0,629	0,355	Valid
20.	0,626	0,355	Valid

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari keseluruhan item soal telah valid. Keseluruhan soal sudah bisa untuk diuji selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada item soal yang sudah dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja instrument tersebut disajikan.

Uji reliabilitas soal pada penelitian ini menggunakan *Kuder Richardson-20* (KR-20). Pada reliabilitas tes ini digunakan 20 soal. Berdasarkan hasil perhitungan soal, diperoleh indeks $r_{11} = 0,987$. Ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel karena nilainya termasuk kategori reliabilitas tinggi.

3. Pelaksanaan Eksperimen

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di SDI Miftahul Huda Plosokandang yang siswanya terpilih sebagai sampel penelitian. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Mix and Match* (kelompok eksperimen I) dilaksanakan di kelas 3A SDI Miftahul Huda Plosokandang yang terdiri dari 21 siswa. Sedangkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Scramble* (kelompok eksperimen II) dilaksanakan di kelas 3B SDI Miftahul Huda Plosokandang dengan jumlah siswa sebanyak 21. Dan untuk kegiatan pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan di kelas 3C SDI Miftahul Huda Plosokandang yang terdiri

dari 21 siswa. Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti, dan dikonsultasikan dengan masing-masing guru kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran semua kelompok (RPP Kelompok Eksperimen I, RPP Kelompok Eksperimen II dan RPP Kelompok Kontrol) beserta perangkat pembelajaran secara lengkap (Lembar Kerja Kelompok, Lembar Kerja Siswa).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara umum berlangsung dengan baik dan lancar. Berdasarkan informasi dari guru kelas yang bertindak sebagai pengamat (observer), para siswa cenderung mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan model masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing kelompok ini.

b. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor aktivitas siswa pada saat berlangsungnya model pembelajaran *Mix and Match* dan *Scramble*. Data ini diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh guru kelas yang bertindak sebagai pengamat (observer). Skor aktivitas siswa merupakan rata-rata dari skor yang diperoleh pada dua kali pengamatan (dua kali pertemuan). Prosentase aktivitas siswa ditentukan dengan cara membagi skor masing-masing siswa dengan skor maksimal dikalikan 100%. Data skor aktivitas siswa pada kelompok eksperimen I (pembelajaran *Mix and Match*), sedangkan skor aktivitas siswa pada kelompok eksperimen II (pembelajaran *Scramble*). Rekapitulasi skor hasil

pencapaian item aktivitas siswa pada model pembelajaran *Mix and Match* seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Hasil Pencapaian Item Aktivitas Siswa Pada Model Pembelajaran *Scramble*

No.	Indikator	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Diskriptor	Nilai	Diskriptor
1.	Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua	4	a,c,d
	Tidak mengobrol dengan teman				
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar				
	Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar				
2.	Ketertarikan peserta didik dalam model pembelajaran	5	Semua	5	Semua
	Ketertarikan peserta didik pada materi				
	Ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran				
	Ketertarikan peserta didik pada pembelajaran.				
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	4	a,c,d	5	Semua
	Mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				
	Bekerjasama dengan kelompoknya				
	Memperlihatkan hasil karya dan mempresentasikan di depan kelas				

No.	Indikator	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Diskriptor	Nilai	Diskriptor
4.	Menjawab pertanyaan dari guru				
	Mengomentari proses pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				
	Menanyakan jika ada yang belum jelas	5	Semua	4	a,c,d
	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				
Jumlah Skor		19		18	
Skor Maksimal		20			
Presentasi Nilai Rata-Rata		95,00%		90,00%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa hal yang tidak terlaksana dengan baik. Presentase nilai rata-rata yang diperoleh dari observer I dan observer II masing-masing adalah 85,00% dan 90,00%. Adapun taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.5 Taraf Keberhasilan Tindakan Model Pembelajaran *Scramble*

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
	A	4	Sangat Baik
86-100%	B	3	Baik
76-85%	C	2	Cukup
60-75%	D	1	Kurang
55-59%	E	0	Kurang Sekali
54%			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada model pembelajaran *Scramble* termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor Hasil Pencapaian Item Aktivitas Siswa Pada Model pembelajaran *Mix and Match*

No.	Indikator	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Diskriptor	Nilai	Diskriptor
1.	Mendengarkan penjelasan guru				
	Tidak mengobrol dengan teman				
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar	5	Semua	4	a,c,d
	Keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.				
2.	Ketertarikan peserta didik dalam model pembelajaran				
	Ketertarikan peserta didik pada materi	5	Semua	5	Semua
	Ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran				
	Ketertarikan peserta didik pada pembelajaran.				
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab				
	Mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	4	a,c,d	5	Semua
	Bekerjasama dengan kelompoknya				
	Memperlihatkan hasil karya dan mempresentasikan di depan kelas.				

No.	Indikator	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Diskriptor	Nilai	Diskriptor
4.	Menjawab pertanyaan dari guru				
	Mengomentari proses pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	5	Semua	4	a,c,d
	Menanyakan jika ada yang belum jelas				
	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri				
Jumlah Skor		19		18	
Skor Maksimal				20	
Presentasi Nilai Rata-Rata		95,00%		90,00%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meskipun ada beberapa hal yang tidak terlaksana dengan baik. Prosentase nilai rata-rata yang diperoleh dari observer I dan observer II masing-masing adalah 95,00% dan 90,00%. Adapun taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu:

Tabel 4.7 Taraf Keberhasilan Tindakan Model Pembelajaran

Mix and Match

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
54%	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan table 4.7 diatas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada model pembelajaran *Mix and Match* termasuk dalam kategori Sangat Baik.

4. Hasil Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen I

Data hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen I diperoleh dari nilai *post-test* setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Scramble*. Skor tiap item yang diperoleh masing-masing siswa. Berdasarkan data tersebut, maka nilai yang diperoleh siswa secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelompok Eksperimen I
(Scramble)**

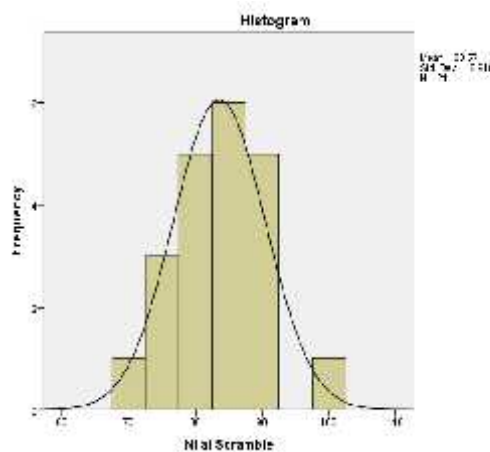
Descriptive Statistics											
	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation	Varia nce	Skewness	Kurtosis		
	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Statis tic	Std. Error
Nilai Scramble	21	30	70	100	83,5 7	1,510	6,918	47,85 7	,194	,501	,394 ,972
Valid N (listwise)	21										

Tabel 4.8. dapat dideskripsikan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 21, nilai yang dicapai memiliki rata-rata 83,57, standar deviasi 6,918 nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Sebaran perolehan nilai siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Eksperimen I
(Mix and Match)

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	65-70	1
2	75-80	8
3	85-90	11
4	95-100	1
Jumlah		21

Tabel 4.9 di atas dapat dibuat histogram, nilai *post-test* kelompok eksperimen I sebagai berikut:



Histogram 4.1 Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen I
(Scramble)

5. Hasil Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen II

Data hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen II diperoleh dari nilai *post-test* setelah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *Mix and Match*. Skor tiap item yang diperoleh dari masing-masing siswa. Berdasarkan data tersebut, maka nilai yang diperoleh siswa akan diolah secara statistic dan dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelompok Eksperimen II
(*Mix and Match*)

Descriptive Statistics													
	N	Ran ge	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviasi	Vari ance	Skewness	Kurtosis			
	Stati stic	Stati stic	Stati stic	Statis tic	Stati stic	Stati stic	Std. Error	Statisti c	Stati stic	Stati stic	Std. Error	Stati stic	Std. Error
Nilai Mix and Match Valid N (listwi se)	21	45	55	100	1735	82,6 2	2,35 6	10,796	116, 548	-,464	,501	,783	,972

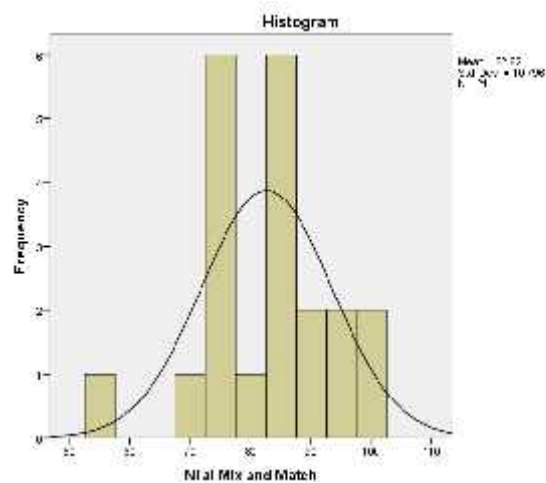
Isi tabel 4.10. dapat dideskripsikan bahwa dari jumlah siswa sebanyak 21, nilai yang dicapai memiliki rata-rata 82,62, standar deviasi 10,796, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 55. Sebaran perolehan nilai siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Eksperimen II

(Mix and Match)

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	55-60	1
2	65-70	1
3	75-80	7
4	85-90	8
5	95-100	4
Jumlah		21

Tabel 4.11 di atas dapat dibuat histogram melalui nilai *post-test* kelompok eksperimen II (*Mix and Match*) sebagai berikut:



Histogram 4.2 Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen II

(Mix and Match)

6. Hasil Belajar Siswa Pada Kelompok Kontrol

Data hasil belajar yang terakhir adalah pada kelompok kontrol. Data yang dimaksud berupa nilai *post-test* setelah pembelajaran dengan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol. Berdasarkan data tersebut, maka nilai yang diperoleh siswa secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12.Deskripsi Statistik Hasil Belajar Kelompok Kontrol

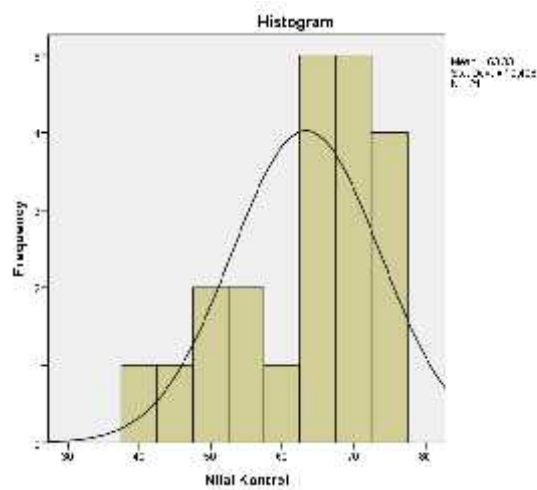
Descriptive Statistics													
N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kontrol	21	35	40	75	1330	63,33	2,271	10,408	108,333	-,830	,501	-,249	,972
Valid N (listwise)	21												

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari jumlah sampel sebanyak 21 siswa, nilai *post-test* yang dicapai berjumlah 1330 dengan rata-rata 63,33, standar deviasi 10,408, nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 40. Sebaran perolehan nilai siswa dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Kontrol

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	35-40	1
2	45-50	3
3	55-60	3
4	65-70	10
5	75-80	4
Jumlah		21

Tabel 4.13 tersebut dapat dibuat histogram nilai *post-test* sebagai berikut:



Histogram 4.3 Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

B. Analisis Data dan Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Data Kemampuan Awal Siswa

a. Uji Normalitas Kemampuan Awal

Uji normalitas keadaan awal siswa dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diolah dengan bantuan *software SPSS 23* diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Keadaan Awal

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreT	SCRAMBLE	,163	21	,152	,938	21	,196
est	MIX AND MATCH	,172	21	,105	,941	21	,231
	KONTROL	,158	21	,187	,927	21	,121

a. Lilliefors Significance Correction

Pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

1) Kelompok eksperimen II (*Scramble*) yang diuji dengan Kolmogorov-Smirnov (sig: **0,152** $>$ **0,05**) dan Shapiro-Wilk (sig: **0,196** $>$ **0,05**), masing- masing juga menunjukkan angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

- 2) Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen I (*Mix and Match*) yang diuji dengan Kolmogorov- Smirnov (sig: **0,105>0,05**) dan Shapiro-Wilk (sig: **0,231>0,05**), masing-masing menunjukkan angka-angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 3) Hasil dari kelompok kontrol yang diuji dengan Kolmogorov-Smirnov (sig: **0,187>0,05**) dan Shapiro- Wilk (sig: **0,121>0,05**), juga menunjukkan angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

Pengujian di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai-nilai statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yang menunjukkan angka-angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data keadaan awal ketiga kelompok siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Keadaan Awal

Uji homogenitas varians antar kelompok menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variance* dengan bantuan *software SPSS 23*. Data memiliki varians yang sama (homogen) jika angka signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Sebaliknya data memiliki varians yang tidak sama jika angka signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05. Uji homogenitas varians populasi dibaca *out put test of homogeneity of variances* seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15. Hasil Uji Homogenitas Keadaan Awal

Test of Homogeneity of Variances			
PreTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,247	2	60	,782

Isi tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,782, dan nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,782 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga kelompok memiliki varian kemampuan awal yang sama. Dengan ini maka asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji Kesamaan Rata-rata Keadaan Awal

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga kelompok dalam keadaan seimbang atau tidak, sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Statistik uji yang digunakan adalah anava satu jalur (*one way anava*). *Output* uji dengan bantuan *software SPSS 23* tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Hasil Uji Keseimbangan Keadaan Awal

ANOVA					
PreTest					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1016,667	2	508,333	1,945	,152
Within Groups	15683,333	60	261,389		
Total	16700,000	62			

Isi tabel di atas diketahui nilai $F_{hitung} = 1,945$. Sementara itu, untuk F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah kelompok data - 1) atau $3 - 1 = 2$ dan df_2 (jumlah data - 3) atau $63 - 3 = 60$, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,015$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,945 < 3,015$). Sedangkan untuk nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,152 dan nilai tersebut lebih dari probabilitas 0,05 ($0,152 > 0,05$). Pengujian berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan berdasarkan signifikansi di atas menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga kelompok memiliki kemampuan awal yang setara.

Dilakukannya uji normalitas, uji homogenitas varians dan kesamaan rata-rata data kemampuan awal, diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, serta memiliki varians dan rata-rata yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dari ketiga kelompok sampel tersebut ketiga sampel berangkat dari kondisi awal yang sama. Sehingga bila diberi perlakuan yang berbeda kemudian timbul perbedaan hasil, maka perbedaan tersebut merupakan akibat dari perlakuan yang berbeda.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Nilai *Post-Test*

Pengujian normalitas data nilai *post-test* dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diolah dengan bantuan *software SPSS 23*. *Output* yang dihasilkan sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post-Test*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PostTest	Mix and Match	,150	21	,200 [*]	,949	21	,320
	Scramble	,153	21	,200 [*]	,946	21	,291
	Kontrol	,168	21	,125	,926	21	,114

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengambilan keputusan seperti pada uji normalitas keadaan awal.

Sehingga berdasarkan tabel di atas diperoleh interpretasi sebagai berikut.

- 1) Pada kelompok eksperimen I (*Scramble*) yang diuji dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh signifikansi sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,320. Masing-masing menunjukkan angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 (**0,200 > 0,05** dan **0,320 > 0,05**).
- 2) Pada kelompok eksperimen II (*Mix and Match*) nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,179 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,184. Masing-masing menunjukkan angka dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (**0,200 > 0,05** dan **0,291 > 0,05**).
- 3) Pada kelompok kontrol yang diuji dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh signifikansi sebesar 0,105 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,147. Masing-masing juga menunjukkan angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 (**0,125 > 0,05** dan **0,114 > 0,05**).

Keputusan dari hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai-nilai statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yang menunjukkan angka-angka dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 pada model pembelajaran *Scramble* dan *Mix and Match* dan kelas kontrol. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar ketiga kelompok siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diolah melalui uji *Levene's Test of Equality of Error Variance* dengan bantuan *software SPSS 23*, Uji homogenitas varians populasi dibaca *out put test of homogeneity of variances* seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances			
PostTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,016	2	60	,142

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,174, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,142 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga kelompok data memiliki varian sama sehingga homogen.

3. Uji Hipotesis

1. Pengujian pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar yang dicapai.

Skor pencapaian maksimal untuk aktivitas siswa pada kelompok eksperimen II memiliki rentang yang berbeda dengan nilai hasil belajar (*post-test*). Skor maksimal untuk aktivitas siswa adalah 45. Sedangkan untuk *post-test* nilai maksimal adalah 100. Maka kedua skor juga ditransformasikan ke dalam *z-score* kemudian ke dalam *T-score*. Hasil transformasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Isi berdasarkan data tersebut, dilakukan pengujian regresi juga dengan bantuan *software SPSS 23*. Selanjutnya diperoleh *out put* yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Out Put Coefficients Analisis Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen I (*Scramble*) Terhadap Hasil Belajar

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,152	24,705		,087	,932
	Scramble	,784	,295	,521	2,659	,015

a. Dependent Variable: Kontrol

Dari tabel *Coefficients*^a di atas diperoleh persamaan regresi:

$$= 2,152 + 0,784X.$$

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas, dilakukan pengujian hipotesis.

- H_0 : Tidak ada pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar
- H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas siswa terhadap hasil belajar.

Pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak,
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,659, sementara t_{tabel} diperoleh dari $dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,021. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,659 < 2,021) maka H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,015 ($< 0,05$) sehingga (H_a) diterima. Artinya, pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar signifikan sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya adalah **Ada pengaruh aktivitas siswa dalam pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar yang dicapai adalah positif dan terbukti signifikan berdasarkan pengujian statistik.** Untuk menguji keberartian regresi, digunakan tabel ANOVA seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.20 Out Put Tabel ANOVA Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen I
(Scramble) Terhadap Hasil Belajar**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587,687	1	587,687	7,072	,015 ^b
	Residual	1578,980	19	83,104		
	Total	2166,667	20			

a. Dependent Variable: Kontrol

b. Predictors: (Constant), Scramble

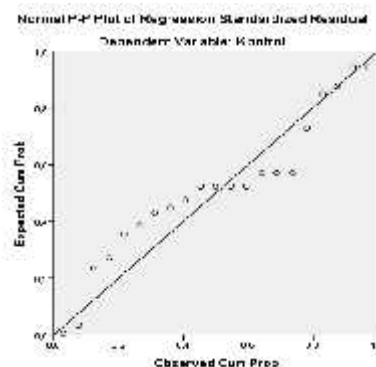
Rumusan hipotesis:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Dari tabel di atas diperoleh nilai $F = 7,072$ dengan signifikansi $0,015 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga koefisien arah regresi berarti.

Selanjutnya hasil output diagram *curve estimation* pada tampak pada gambar berikut.



**Diagram 4.4 Curve Estimation Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen I
(Scramble) Terhadap Hasil Belajar**

Diagram di atas menunjukkan grafik data relatif mengikuti garis linear, sehingga dapat dikatakan model regresi yang terbentuk adalah linear. Besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar yang dicapai dapat dilihat pada *out put Model Summary* dari lampiran seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21. Out Put Model Summary Analisis Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen I Terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,233	9,116

a. Predictors: (Constant), Scramble

b. Dependent Variable: Kontrol

Dilihat nilai *R Square* pada tabel di atas yakni sebesar $0,271 = 27\%$, artinya bahwa aktivitas siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 27%, sisanya sebesar 73 % dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengujian pengaruh penggunaan pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.

Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji beda antara hasil belajar kelompok eksperimen I dengan kelompok kontrol menggunakan uji t sampel bebas (*Independent Sample T Test*). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

H_0 :Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.

H_a :Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.

b. Pengambilan keputusan

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Perhitungan uji t sampel bebas

Perhitungan uji t sampel bebas dilakukan secara manual menggunakan rumus dan menggunakan bantuan *SPSS 23*. Hasil perhitungan secara manual dapat dilihat pada lampiran 20. Sedangkan *output* uji t sampel bebas dengan bantuan *SPSS 23* tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.22 Hasil Uji Beda Kelompok Eksperimen I (*Scramble*) dan Kelompok Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Eksp	Equal variances assumed	3,649	,063	7,421	40	,000	20,23810	2,72720	14,72621	25,74998
n	Equal variances not assumed			7,421	34,785	,000	20,23810	2,72720	14,70035	25,77584

Dari tabel dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* nilai $F = 3,649$ dengan signifikansi sebesar $0,063$. Nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,063 > 0,05$), yang berarti hasil belajar kedua kelompok memiliki varians yang sama. Karena kedua kelompok memiliki varians yang sama, maka dari tabel dilihat harga t pada kolom *Equal variances assumed* yaitu sebesar $7,421$ ($t_{hitung} = 7,421$). Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $0,05$ dengan $df = 40$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,683$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,421 > 1,683$). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti **Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.**

3. Pengujian pengaruh model *Mix and Match* terhadap hasil belajar yang dicapai.

Pada penelitian ini skor pencapaian maksimal untuk hasil belajar pada kelompok eksperimen II (*Mix and Match*) berdasarkan daftar indikator dan penskoran adalah 100. Sedangkan untuk *post-test* nilai maksimal yang dapat dicapai berdasarkan pedoman penskoran adalah 100. Karena kedua instrumen memiliki rentang skor yang berbeda, maka sebelum kedua skor diregresikan, skor pencapaian aktivitas siswa dan nilai *post-test* dari masing-masing siswa ditransformasikan ke dalam *z-score* kemudian ke dalam *T-score*.

Hasil dari data tersebut, dilakukan pengujian regresi dengan bantuan *software SPSS 23* dengan mengikuti langkah- langkah input data seperti yang dijelaskan pada bab III. Selanjutnya diperoleh *out put* yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk menentukan persamaan regresi digunakan tabel *out put coefficients* berikut ini.

Tabel 4.23. Out Put Coefficients Analisis Regresi Eksperimen II (*Mix and Match*) Terhadap Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,526	16,215		1,574	,132
Mix and Match	,458	,195	,475	2,351	,030

a. Dependent Variable: Kontrol

Hasil dari tabel *Coefficients*^a di atas diperoleh persamaan regresi :

$$= 25,526 + 0,458 X.$$

Selanjutnya berdasarkan tabel di atas, dilakukan pengujian hipotesis.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar.

Pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak,
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,351, sementara t_{tabel} diperoleh dari $dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ dan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,021. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,351 < 2,021) maka H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,030 ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Artinya, pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar signifikan sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya adalah **Ada pengaruh aktivitas siswa dalam model pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar yang dicapai adalah positif dan terbukti signifikan berdasarkan pengujian statistik.**

Untuk menguji keberartian regresi, digunakan tabel ANOVA sebagai berikut.

**Tabel 4.24 . Out Put Tabel ANOVA^a Regresi Eksperimen II
(*Mix and Match*) Terhadap Hasil Belajar**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	488,117	1	488,117	5,525	,030 ^b
Residual	1678,550	19	88,345		
Total	2166,667	20			

a. Dependent Variable: Kontrol
b. Predictors: (Constant), Mix and Match

Rumusan Hipotesis:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Hasil dari tabel di atas diperoleh nilai $F = 5,525$ dengan signifikansi $0,030 < 0,05$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga koefisien arah regresi berarti. Selanjutnya, untuk mengecek kelinearan model regresi, dilihat *curve estimation* menggunakan bantuan *software SPSS 23*. Hasil output diagram *curve estimation* tampak pada gambar berikut.

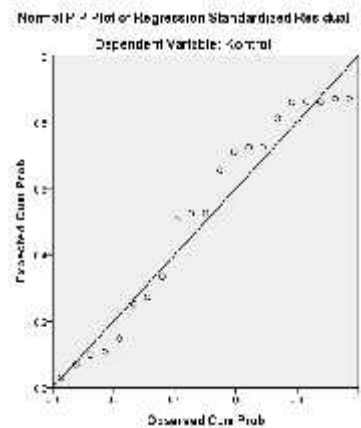


Diagram 4.5 Curve Estimation Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen

II (Mix and Match) Terhadap Hasil Belajar

Dari diagram di atas tampak bahwa grafik data relatif mengikuti garis linear. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan linear. Untuk melihat besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap hasil belajar yang dicapai, digunakan tabel *out put Model Summary* seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.25. Out Put Model Summary Analisis Regresi Aktivitas Siswa Eksperimen II (Mix and Match) Terhadap Hasil Belajar

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,225	,185	9,399

a. Predictors: (Constant), Mix and Match

b. Dependent Variable: Kontrol

Dilihat nilai *R Square* pada tabel di atas yakni sebesar $0,225 = 22\%$, artinya bahwa aktivitas siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 22% , sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengujian pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar siswa.

Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa, dilakukan uji beda antara kelompok eksperimen II (*Mix and Match*) dengan kelompok kontrol dengan menggunakan uji t sampel bebas (*Independent Sample T Test*). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Merumuskan H_0 dan H_a

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.

- b. Pengambilan keputusan

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Perhitungan uji t sampel bebas

Perhitungan uji t sampel bebas dilakukan secara manual menggunakan rumus sebagaimana dijelaskan pada bab III dan menggunakan bantuan *software SPSS 23*. Sedangkan *output* uji t dengan bantuan *software SPSS 23* tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji Beda Kelompok Eksperimen II (*Mix and Match*) dan Kelompok Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Eks peri men	Equal variances assumed	,000	,991	5,893	40	,000	19,28571	3,27240	12,67194	25,89949
	Equal variances not assumed			5,893	39,947	,000	19,28571	3,27240	12,67167	25,89976

Hasil dari tabel dilihat pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* nilai $F = 0,000$ dengan signifikansi sebesar $0,991$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,991 > 0,05$), yang berarti hasil belajar kedua kelompok memiliki varians yang sama. Karena, kedua kelompok memiliki varians yang sama maka dari tabel dilihat harga t pada kolom *Equal variances assumed* yaitu sebesar $5,893$ ($t_{hitung} = 5,893$).

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df= 40$ diperoleh nilai $t_{tabel}= 2,012$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,893 > 2,012). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah **Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar siswa.**

5. Pengujian ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara penggunaan pembelajaran *Mix and Match*, pembelajaran *Scramble*, dan kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara tiga perlakuan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan statistik uji anava satu jalur. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Merumuskan H_0 dan H_a

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*, *Mix and Match* dan kontrol.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*, *Mix and Match* dan kontrol.

b. Pengambilan keputusan

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji anava satu jalur

Perhitungan uji anava satu jalur dilakukan secara menggunakan bantuan SPSS 23. Output uji dengan bantuan SPSS 23 tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.27 Hasil Uji Beda Kelompok Eksperimen I (*Scramble*), Eksperimen II (*Mix and Match*) dan Kelas Kontrol

ANOVA					
PostTest	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5476,984	2	2738,492	30,122	,000
Within Groups	5454,762	60	90,913		
Total	10931,746	62			

Hasil dari tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,122$. Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 60$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,015$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($30,122 < 3,015$). Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti **Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*, *Mix and Match* dan kelompok kontrol**. Jika diurutkan, maka pembelajaran *Scramble* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang paling baik, diikuti pembelajaran *Mix and Match*, dan terakhir pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

C. Temuan Penelitian

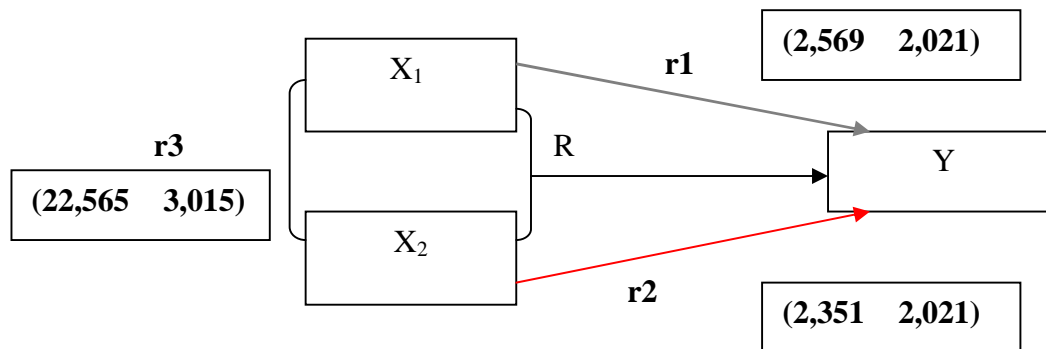
Setelah menyelesaikan pengujian atas semua hipotesis, maka diperoleh temuan-temuan sebagai berikut.

1. Hasil belajar dalam pembelajaran *Scramble* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui pengujian regresi linear sederhana antara skor aktivitas siswa dengan nilai *post-test*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,659 lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,021 (2,659 > 2,021). Dari hasil uji signifikansi juga terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari probabilitas (0,05).
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan uji beda antara nilai kelompok eksperimen I (*Scramble*) dengan nilai kelompok kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,421 lebih tinggi daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,683 (7,421 > 1,683). Dari hasil uji

signifikansi juga terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada probabilitas (0,05).

3. Hasil belajar dalam model pembelajaran *Mix and Match* ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui pengujian regresi linear sederhana antara skor aktivitas siswa dengan nilai *post-test*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,351 lebih tinggi daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,021 (2,351 > 2,021). Dari hasil uji signifikansi juga terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari probabilitas (0,05).
4. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran *Mix and Match* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan uji beda antara nilai kelompok eksperimen II (*Mix and Match*) dengan nilai kelompok kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,893 lebih tinggi daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,012 (5,893 > 2,012). Dari hasil uji signifikansi juga terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada probabilitas (0,05).
5. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif *Mix and Match*, *Scramble*, dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan F_{hitung} sebesar 22,565 lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 3,015 (22,565 > 3,015). Hasil dari hasil uji signifikansi juga terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada probabilitas (0,05).

**Bagan 4.1 Alur Kerangka Hasil Penelitian Model Pembelajaran
Scramble dan *Mix and Match***




Keterangan:


X₁ = Model Pembelajaran *Scramble* adalah variabel bebas 1


X₂ = Model Pembelajaran *Mix and Match* adalah variabel bebas 2

Y = Hasil Belajar adalah variabel terikat

R = Korelasi antar variabel

r₁ =  : Model Pembelajaran *Scramble* adalah variabel bebas 1

r₂ =  : Model Pembelajaran *Mix and Match* adalah variabel bebas 2

r₃ =  : Model Pembelajaran *Scramble* dan Model Pembelajaran *Mix and Match*

Hasil penelitian pada kedua kelas yang diberikan perlakuan pada materi Ejaan Bahasa Indonesia yang benar. Hasilnya pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Scramble* yaitu diperoleh hasil (2,569 2,021), pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Mix and Match* diperoleh hasil sebesar

(2,351 – 2,021), dan perbedaan hasil kedua antara model pembelajaran *Scramble* dan *Mix and Match* yaitu sebesar (22,565 – 3,015). Dari kedua hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kedua model mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa.